

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Pasaribu & Simanjuntak (dalam Pahlevianur *et al*, 2022, p.2) “Metode adalah cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan”. Berdasarkan pada teori dapat dimengerti bahwa metode merupakan suatu cara yang penting digunakan dalam melaksanakan kegiatan dengan tujuan yang ditetapkan. Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan hasil data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2016). Berkaitan dengan ini, peneliti mengambil metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

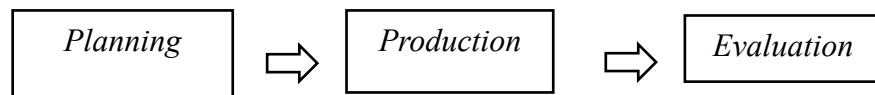
Menurut Richey & Klein (2007) dalam Agung *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa metode penelitian pengembangan adalah suatu studi yang tersusun secara sistematis mengenai proses perancangan, pengembangan dan penilaian yang bertujuan membangun dasar empiris untuk menciptakan suatu produk inttuksional dan non intruksional, model serta sebuah alat baru. Dengan begitu, penelitian ini memfokuskan ke dalam pengembangan produk berupa media pembelajaran infografis yang berisikan materi terkait tata bahasa Perancis tingkat A1.

3.1.2 Desain Penelitian

Mengikuti Desain pengembangan menurut Richey & Klein (2007) dalam Marpaung *et al.*, (2021) menyebutkan bahwa terbagi 2 model, yaitu Product & Tool Research dan Model Research. Tiap model penelitian pengembangan menurut Richey & Klein terbagi ke dalam 3 tipe, untuk model Product & Tool Research yaitu tipe *Comprehensive Design & Development*, dan *Tool Development & Use*, sedangkan untuk Model Research yaitu tipe *Model Development*, *Model Validation*, dan *Model Use*.

Dalam Febrista & Efrizon (2021) penelitian dan pengembangan menurut Richey & Klein sebagai berikut:

Gambar 3.1 Langkah – Langkah Pengembangan Richey & Klein



Model Penelitian terdiri dari 3 alur penelitian yaitu *Planning*, *Production*, and *Evaluation* (Richey & Klein). Desain Penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengembangan berupa media pembelajaran infografis.

3.2 Partisipan

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang meliputi: obyek/subyek dengan sifat dan ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sujarweni (dalam Dewi & Pardede, 2021) menyebutkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek atau subjek dengan ciri dan kualitas tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menetapkan populasi yaitu satu kelas siswa dan siswi SMAN 2 Cibinong, kabupaten Bogor di kelas XII.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka dari itu, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2016) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah pemelajar tata bahasa (*grammaire*) tingkat A1 yaitu, siswa dan siswi SMAN 2 Cibinong, Kabupaten Bogor kelas XII-S-2 sebanyak 36 siswa.

3.3 Teknik dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016) teknik pengumpulan data terbagi menjadi berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara, bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah angket.

3.3.1.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini angket diberikan kepada validator dan pengguna infografis yang sudah dirancang untuk menilai infografis yang telah dibuat. Angket yang digunakan adalah angket validasi yang ditujukan kepada validator ahli materi dan ahli media. Kemudian, angket respon bagi pengguna infografis yang digunakan untuk melihat tanggapan dari media pembelajaran infografis.

3.3.2 Instrumen Penelitian

3.3.2.1 Instrumen Validasi Media

Ahli materi menilai terkait aspek isi, konstruksi, dan kebahasaan. Ahli media menilai terkait aspek desain infografis, tampilan infografis dan media unggah untuk memperoleh data mengenai penilaian dan saran dari validator untuk digunakan sebagai acuan dalam merevisi infografis. Aspek penilaian

di dalam angket validasi merujuk kepada teori “The Attributes of Instructional Materials” (McAlpine & Weston, 1994) yang di adaptasi oleh Chaeruman (2015) Berikut kisi – kisi pertanyaan:

Tabel 3.1 Kisi – kisi Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1	Isi	Kesesuaian isi materi dengan CECRL <i>Niveau</i> A1	1	1 soal
		Kesesuaian materi sebagai pembelajaran	2	1 soal
		Manfaat isi materi	3,4	2 soal
		Kebenaran isi materi infografis dalam materi pembelajaran	5	1 soal
2	Konstruksi	Kesesuaian isi materi dengan pemahaman pembelajar tingkat A1	1	1 soal
		Kelengkapan informasi pada infografis	2	1 soal
		Manfaat infografis	3,4	2 soal
3	Bahasa	Keterbacaan	1,2,3	3 soal
Total				12 soal

Tabel 3.2 Kisi – kisi Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1	Desain Infografis	Elemen yang digunakan	1,2	2 soal
		Ukuran infografis	3	1 soal

		Komposisi warna	4	1 soal
2	Tampilan Penulisan	Judul setiap infografis	1	1 soal
		Kejelasan penulisan	2,3	2 soal
		Kemudahan memahami isi materi dengan bahasa tingkat A1	4	1 soal
3	Fungsi Infografis	Infografis sebagai media pembelajaran	1	1 soal
		Manfaat infografis	2,3	2 soal
4	Media unggah	Instagram sebagai media untuk infografis disalurkan	1,2	2 soal
Total				13 soal

3.3.2.2 Instrumen Angket Respon Pengguna Infografis

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respon mahasiswa terkait media pembelajaran yang dirancang yaitu media pembelajaran infografis untuk pembelajaran tata bahasa tingkat A1.

A. Pertanyaan identitas responden

B. Pertanyaan dalam Angket

Tabel 3.3 Kisi – kisi Angket Responden

No	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1	Pemahaman terkait tata bahasa tata bahasa (<i>grammaire</i>)	1,2,3	3 soal
2	Media pembelajarn infografis merupakan media yang menarik	4	1 soal
	Manfaat media infografis	5,6,7	3 soal
	Kemudahan pengaksesan media pembelajaran infografis	8	1 soal
	Infografis cocok dijadikan media pembelajarna	17	1 soal

3	Tata bahasa (<i>Grammaire</i>) A1 yang disampaikan dalam infografis dapat mudah dimengerti	9,10	2 soal
	Kelengkapan isi materi pada media pembelajaran infografis	11	1 soal
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	12	1 soal
5	Keterbacaan tulisan	13	1 soal
	Penggunaan elemen ikon dan ilustrasi dalam infografis	14,15	2 soal
	Kesesuaian komposisi warna dan elemen infografis	16	1 soal
Total			17 soal

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Teknik Hasil Validasi Media

Peneliti memberikan pertanyaan yang terdapat di dalam lembar validasi. Kemudian, Validator menjawab dengan memberikan tanda ceklis pada kategori angka yang disesuaikan dengan penilaian. Peneliti menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Sumber: Arikunto, 2009)

Selanjutnya, dianalisis melalui perhitungan presentasi rata – rata dengan rumus berikut:

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Ps = Presentase

S = Jumlah Skor yang didapat

N = Jumlah skor Ideal

Selanjutnya, hasil angka yang didapat dari perhitungan tersebut diubah menjadi bentuk data kualitatif berdasarkan kategori kelayakan menurut (Arikunto & Cepi, 2009)

Tabel 3.5 kategori kelayakan media

No	Skor dalam Persen (%)	Kategori
1.	<21%	Tidak Layak
2.	21 – 40%	Kurang Layak
3.	41 – 60%	Cukup Layak
4.	61 – 80%	Layak
5.	81 – 100%	Sangat Layak

(Sumber: Arikunto & Cepi, 2009)

3.4.2 Tekniks Analisis Hasil Angket Respon Pengguna Infografis

Peneliti memberikan pertanyaan yang terdapat di dalam lembar angket. Kemudian, responden menjawab dengan memberikan tanda ceklis pada kategori angka yang disesuaikan dengan penilaian. Peneliti menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6 skala likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju(SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(sumber: Arikunto, 2009)

Selanjutnya, dianalisis melalui perhitungan presentasi rata – rata dengan rumus berikut:

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Ps = Presentase

S = Jumlah Skor yang didapat

N = Jumlah skor Ideal

Selanjutnya, hasil angka yang didapat dari perhitungan tersebut diubah menjadi bentuk data kualitatif berdasarkan kategori persetujuan yang diadaptasi dari kategori kelayakan menurut (Arikunto & Cepi, 2009)

Tabel 3.7 kategori angket persetujuan

No	Skor dalam Persen (%)	Kategori Persetujuan
1.	<21%	Tidak Setuju
2.	21 – 40%	Kurang Setuju
3.	41 – 60%	Cukup Setuju
4.	61 – 80%	Setuju
5.	81 – 100%	Sangat Setuju

(Sumber: Adaptasi Arikunto & Cepi, 2009)

3.5 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian yang dilakukan yaitu prosedur pengembangan yang mengacu pada Richey dan Klein. Perancangan media pembelajaran untuk tata bahasa Perancis pada tingkat A1 menggunakan media pembelajaran infografis yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam memahami tata bahasa Perancis tingkat A1. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam perancangan media infografis untuk memenuhi standar yaitu sebagai berikut: (1) *Planning*; (2) *Production*; (3) *Evaluation*; (4) Tanggapan pemelajar tingkat a1 yang langkahnya dapat dilihat pada Gambar 3.2.

Gambar 3.2 Prosedur penelitian



3.5.1 Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini yaitu tahap perencanaan perancangan media pembelajaran infografis. Dalam perencanaan terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan media dan materi yang digunakan untuk membuat infografis.

3.5.2 Tahap Produksi (*Production*)

Pada tahap ini dimana dilakukan pengembangan desain menjadi produk yang sudah selesai dibuat untuk dievaluasi. Pada saat membuat media pembelajaran infografis terdapat hal – hal yang dilakukan seperti; kegiatan penyusunan tujuan, pencarian sumber relevan untuk memperkaya bahan dalam merancang isi materi, dan pemilihan elemen yang sesuai pada infografis.

3.5.3 Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi dikakukan uji kelayakan yang dinilai oleh ahli materi dan ahli media. Uji kelayakan dilakukan dengan cara mengisi angket kelayakan

media pembelajaran infografis yang dihasilkan kemudian oleh peneliti dijadikan sebagai referensi perbaikan media dan penyelesaian.

3.5.4 Tanggapan pemelajar tata bahasa tingkat A1

Pada tahap ini peneliti menyebarkan angket yang dapat diisi oleh pemelajar tata bahasa tingkat A1 untuk mendapatkan hasil tanggapan terkait media pembelajaran infografis yang berisikan materi tata bahasa Perancis tingkat A1 yang telah dipelajari.